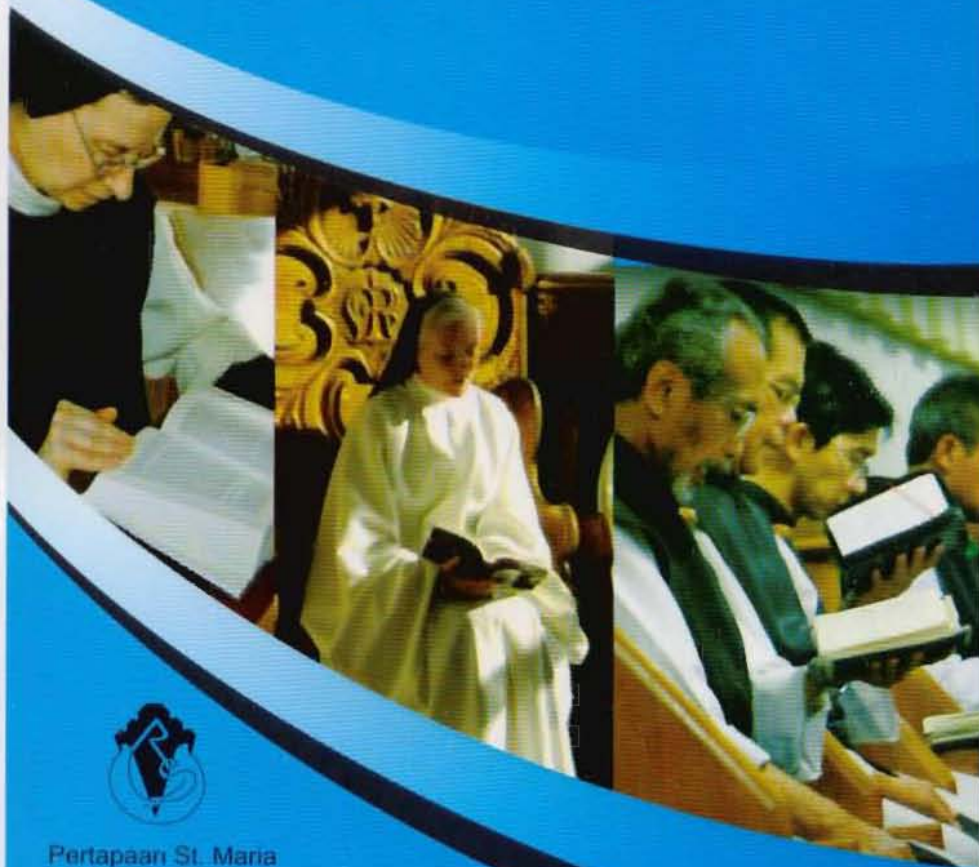


LOUIS J. LEKAI

ORDO CISTERCIENSIS

Cita Cita dan Kenyataan

Bagian Pertama : Sejarah



Pertapaan St. Maria
Rawaseneng

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR BUKU KEDUA	ix
 BAB I PEMBAHARUAN MONASTIK DALAM ABAD KE-11	
1. Titik Balik	1
2. Pembaharuan Gregorian	3
3. Pembaharuan Monastik	5
4. Kemiskinan	8
5. Kesunyian	10
6. Kesaksian	13
7. Kembali ke Sumber	14
8. Benih Keruntuhan	17
 BAB II DARI MOLESME KE CÎTEAUX	
1. Molesme	19
2. Mencari Jalan Baru	20
3. Berdirinya Cîteaux	23
4. Kembali ke Molesme	25
5. Teka-teki	27
6. Alberikus	28
7. Stefanus Harding	30
8. Fondasi-fondasi Pertama	33
 BAB III DASAR-DASAR PEMBAHARUAN CISTERCIENSIS	
1. Persoalan sekitar Sumber-sumber Utama	37
2. Mencari Tata Hidup Kerahiban yang Asli	40

3. Polemik antara Citeaux dan Cluny	43
4. <i>Capitula</i> dan <i>Consuetudines</i>	46
5. <i>Carta Caritatis</i>	49
6. Konteks Historis <i>Carta Caritatis</i>	52
7. Mengikuti Peraturan Santo Benediktus.....	54

BAB IV SANTO BERNARDUS DAN PERKEMBANGAN ORDO

1. Ledakan Panggilan	59
2. Santo Bernardus	61
3. Perkembangan Ordo di Italia	64
4. Di Jerman, Swiss dan Austria	66
5. Di Inggris, Wales, Skotlandia, dan Irlandia	67
6. Di Spanyol dan Portugal	72
7. Di Swedia, Denmark, Norwegia, Bohemia, Polandia, dan Hongaria.....	73
8. Jumlah Anggota	77
9. Sebab dan Akibat Perkembangan Ordo	79
10. Perbedaan Sikap terhadap Perkembangan Ordo	81
11. Keuntungan dan Kerugian Perkembangan Ordo	82
12. Kapitel Umum dan Kunjungan	84
13. Kesimpulan	86

BAB V PERANG SALIB DAN BERBAGAI PERUTUSAN

1. Keterlibatan Ordo Cisterciensis dalam Perang Salib	87
2. Biara-biara Hasil Perang Salib	90
3. Keterlibatan Ordo Cisterciensis dalam Perang Melawan Bidaah.....	91
4. Hubungan Ordo dengan Ordo-ordo Ksatria Jasirah Iberia.....	95
5. Ordo-ordo Ksatria di Eropa Timur Laut.....	98

6. Sikap Kapitel Umum	104
7. Hubungan dengan Para Paus	106

BAB VI PRIVILEGI, PERKEMBANGAN HUKUM DAN PEMERINTAHAN

1. Sepersepuluh	109
2. Otonomi	114
3. Kapitel Umum dan Para Abas Pertama	116
4. <i>Bulla Parvus Fons</i>	118
5. Konstitusi <i>Fulgens sicut stella</i>	121
6. Prokurator Jenderal dan <i>Protector Ordinis</i>	124
7. Pembiayaan Kapitel Umum	125
8. Kumpulan Keputusan Kapitel Umum	127

BAB VII TANTANGAN SKOLASTIK

1. Kerohanian Abad ke-12	131
2. Perubahan Mentalitas dalam Abad ke-13	132
3. Peranan Stephen Lexington	135
4. Kolese-kolese di Berbagai Negara	141
5. Pengaruh Benedictus XII	142
6. Dalam Abad ke-14 dan 15	144
7. Kesulitan Oxford	145
8. Larangan Mempelajari Hukum	147
9. Pengaruh Studi	149
10. Perpustakaan di Biara.....	151

BAB VIII BERAKHIRNYA MASA KEJAYAAN

1. Jumlah Anggota Menurun	155
2. Perubahan Zaman	156

3.	Tekanan Finansial dan Skisma	159
4.	Peperangan dan Kekacauan	161
5.	Perang Seratus Tahun	165
6.	Maut Hitam	171
7.	Para Abas Komendator	173
8.	Kesimpulan	182

BAB IX PERUBAHAN-PERUBAHAN DAN REFORMASI

1.	Berbagai Macam Usaha Pembaharuan	185
2.	Peranan Abas Cîteaux	187
3.	Artikel-artikel Paris	189
4.	Keadaan di Perancis	191
5.	Gerakan Pembaharuan di Daerah-daerah Rendah	193
6.	Perkembangan di Wilayah-wilayah Lutheran	198
7.	Tragedi di Wilayah-wilayah Anglikan	201
8.	Keadaan di Perancis dan wilayah Calvinis.....	210

BAB X BERDIRINYA KONGREGASI-KONGREGASI

1.	Perubahan Struktur	213
2.	Kongregasi Castilia	216
3.	Kongregasi Santo Bernardus dan Kongregasi Calabria dan Lucania	220
4.	Kongregasi Aragon dan Navarra serta Kongregasi Alcobaça	222
5.	Kongregasi Jerman Atas	224
6.	Di Polandia, Bohemia, dan Austria.....	226
7.	Di Irlandia	227
8.	Kongregasi Feuillant	228

BAB XI PEPERANGAN OBSERVANSI

1.	Gerakan Pembaharuan di Perancis	233
2.	Lahirnya Observansi Ketat.....	234
3.	Konflik antar Observansi.....	239
4.	Claude Vaussin dan <i>In Suprema</i>	244
5.	Jean Petit	250
6.	De Rancé dan Perkembangan Observansi Ketat.....	253

BAB XII MASA ANCIEN RÉGIME

1.	Musim Semi Baru di Zaman Barok	257
2.	Keadaan di Perancis	263
3.	Pertentangan Abas Cîteaux dengan Para Abas Pertama.....	267
4.	Bergulat Mencari Titik Pertemuan	272
5.	Konsep Konstitusi Baru	275
6.	Laporan tentang Biara-biara di Perancis	278

BAB XIII DI AMBANG KERUNTUHAN

1.	Membuka Sekolah dan Asrama	281
2.	Pembubaran Biara-biara oleh Joseph II	284
3.	Tragedi di Perancis	284
4.	Motivasi Pembubaran Biara-biara dan Penilaian Sikap Para Rahib	288
5.	Malapetaka Menjalar ke Seluruh Eropa	292

BAB XIV KEBANGKITAN KEMBALI DALAM ABAD KE-19: PARA RAHIB TRAPPIST

1.	Menghadapi Situasi Baru	299
2.	Augustin de Lestrange	302
3.	Perkembangan Biara-biara Trappist	307

4. Dua Observansi Para Rahib Trappist	309
5. Hubungan dengan Observansi Biasa	311
6. Menuju ke Pembentukan Ordo Tersendiri	313
7. Menghadapi Kesulitan-kesulitan	317

BAB XV PERKEMBANGAN BARU DALAM ABAD KE-19:

PARA RAHIB CISTERCIENSIS

1. Permulaan Baru di Italia, Belgia, dan Perancis	323
2. Perkembangan di Austria, Bohemia, Polandia, dan Hongaria	326
3. Menjalin Hubungan dengan Roma	329
4. <i>Statuta Praha</i>	333
5. Usaha Mengadakan Kapitel Umum	336
6. Keadaan Observansi Biasa pada Akhir Abad Ke-19	340

BAB XVI ABAD KE-20

1. Pendahuluan	345
----------------------	-----

A. OBSERVANSI KETAT

2. Suka Duka Biara-biara	346
3. Pasang Surut dan Kemajuan	350
4. Menuju ke Pluralisme	354

B. OBSERVANSI BIASA

5. Biara-biara Bermunculan Kembali	358
6. Abas Jenderal dan Kapitel Umum	361
7. Perkembangan di Luar Eropa	363
8. Sesudah Perang Dunia Kedua	366
9. Konstitusi Baru dan Jumlah Anggota	368

IKHTISAR BUKU KEDUA

BAB XVII	Spiritualitas dan Ilmu
BAB XVIII	Liturgi
BAB XIX	Kesenian
BAB XX	Mata Pencaharian
BAB XXI	Para Bruder
BAB XXII	Para Rubiah
BAB XXIII	Kehidupan Sehari-hari dan Kebiasaan-kebiasaan
BAB XXIV	Para Rahib dan Masyarakat